

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS
VIII DI MTs AL-MUKARROMAH KARANGJATI
SAMPANG CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
LILI RAHMAWATI
NIM. 1717403064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Lili Rahmawati
NIM : 1717403064
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 13 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Lili Rahmawati

NIM. 1717403064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTs
AL-MUKARROMAH KARANGJATI SAMPANG CILACAP**

Yang disusun oleh: Lili Rahmawati NIM: 1717403064, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa Tanggal 11 Bulan Juli Tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. H. Mukhroji S.Ag., M.S.I.

NIP. 19690908 200312 1 002


Mujibur Rohman, M.S.I.

NIP. 19830925 201503 1 002

Penguji Utama


Dr. Ali Muhdi, S.Pd.L., M.S.I.

NIP. 19770225 200801 1 007

Mengetahui :

Ketua Jurusan,


Dr. Ali Muhdi, S.Pd.L., M.S.I.

NIP. 19770225 200801 1 007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Lili Rahmawati

Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Lili Rahmawati

NIM : 1717403064

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab
Siswa Kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang
Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 13 Juni 2023

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Mukhlis, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19690908 200312 1 002

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB SISWA KELAS VIII DI MTs AL-MUKARROMAH
KARANGJATI SAMPANG CILACAP**

Lili Rahmawati

1717403064

rahmawatilili00@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertitik tolak dari suatu persoalan dalam kegiatan belajar mengajar di MTs Al-Mukarromah Sampang dimana peserta didik memiliki minat yang rendah terhadap pembelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu bentuk ikhtiar yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media tentu akan mendorong semangat belajar dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana data-data dalam penelitian disajikan dalam bentuk teks naratif. Dalam memperoleh informasi dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model analisis menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Sampang terdiri dari tiga tahapan pembelajaran yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dalam tahap perencanaan, guru terlebih dahulu melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran diantaranya menyusun tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi pembelajaran beserta media gambar yang akan digunakan. Pada tahap pelaksanaan, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya, penyajian materi pembelajaran bahasa Arab dalam kegiatan inti dilakukan dengan menggunakan media gambar yaitu dengan memperlihatkan satu per satu gambar yang menunjukkan kosakata sesuai dengan materi yang disampaikan. Untuk kegiatan penutup, guru menyimpulkan hasil proses pembelajaran dan secara bersama-sama dan menutup dengan do'a dan salam. Sedangkan tahap evaluasi digunakan guru untuk mengukur keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dengan melakukan penilaian berupa tes tertulis dan tidak tertulis.

Kata kunci: Media Gambar, Pembelajaran Bahasa Arab, Penggunaan.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6) (سُورَةُ الْإِنْشِرَاحِ : 5-6)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Surah Al-Insyirah : 5-6).¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Kerajaan Arab Saudi: Mujamma' Al Malik Fahd Li Thiba'at Al-Mush-haf Asy-syarif, 1994), hlm. 1073.

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya skripsi ini kepada
Ayahandaku Sarijan dan Ibundaku Khotiah terkasih
Adikku tercinta Lina Nur Khalisoh
Sungguh terima kasih telah percaya padaku
Malaikat dalam hidupku, aku menyayangi kalian
Tak lupa kusematkan rasa bangga untuk almamaterku
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Yang telah mengukir potongan perjalanan hidupku
Dengan harapan, impian dan penuh makna.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah ahirobbil'aalamiin puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap" dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, dan yang mengikuti petunjuknya hingga hari Kiamat. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang dengan tulus telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi selama mengkhhatamkan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik PBA B angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah membina dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membenamkan berbagai ilmu pengetahuan pada diri peneliti selama studi.
10. Nasikhin, S.Pd., selaku Kepala Madrasah MTs Al-Mukarromah Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.
11. Tri Puji Lestari, S.Pd., selaku guru pengampu Bahasa Arab di MTs Al-Mukarromah Sampang Cilacap terima kasih atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian.
12. Seluruh siswa-siswi kelas VIII MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap.
13. Kedua orang tuaku Bapak Sarijan dan Ibu Khotiah yang senantiasa menjaga setiap langkah peneliti dengan lantunan do'a, nasehat, dan kasih sayang tanpa kenal lelah.
14. Adikku tercinta, tersayang, dan satu-satunya Lina Nur Khalisoh yang selalu siap mendengarkan segala keluh kesah peneliti dengan baik.
15. Kalian yang singgah, menetap, dan tersesat di sudut hatiku. Terima kasih telah datang menggenggam tanganku dan mendekap erat diriku. Di antara setiap momen singkat itu adalah momen paling berkesan dalam hidupku. *Thank you for always being there for me. You guys really mean a lot to me.*
16. Saudaraku Siti Faridatuz Zahro, Khusnul Meilina, Hastin Nur Alti Bertin, Gany Fitriani, Lisa Nur Afifah, Citra Deviyanti, Willis Mawaddah, peneliti sangat bersyukur dan berterima kasih atas do'a, eksistensi dan dukungan kalian.
17. Teman-teman seperjuangan PBA-B angkatan 2017 yang telah kebersamai masa-masa perkuliahan dan peneliti berharap kita tetap saling bertegur sapa nantinya. Aamiin.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberi dorongan penuh kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT. Dan akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, peneliti bersedia menerima kritik, saran, dan masukan demi pengembangan diri menjadi lebih baik ke depannya. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca nantinya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 13 Juni 2023

Peneliti,



Lili Rahmawati

NIM. 1717403064



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	9
B. Media Gambar.....	14
C. Pembelajaran Bahasa Arab.....	22
D. Kajian Pustaka.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Objek dan Subjek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	43

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	46
B. Analisis Data	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Daftar Guru MTs Al-Mukarromah Sampang
Tabel 2 Daftar Karyawan MTs Al-Mukarromah Sampang
Tabel 3 Daftar Siswa MTs Al-Mukarromah Sampang
Tabel 4 Sarana dan Prasarana MTs Al-Mukarromah Sampang



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Konsep Media Gambar.....	14
Gambar 2	Contoh Sketsa.....	17
Gambar 3	Contoh Lukisan	17
Gambar 4	Contoh Photo.....	17
Gambar 5	Contoh Gambar Dokumentasi	18
Gambar 6	Contoh Gambar Aktual.....	18
Gambar 7	Contoh Gambar Pemandangan.....	19
Gambar 8	Contoh Gambar Iklan	19
Gambar 9	Contoh Gambar Simbolis	20
Gambar 10	Peta Konsep Pengembangan Media Gambar Bahasa Arab	32
Gambar 11	Skema Model Analisis Data Miles dan Huberman	45
Gambar 12	Buku Cetak Bahasa Arab untuk Peserta Didik.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara Penelitian
- Lampiran 3 Gambaran Umum MTs Al-Mukarromah Sampang
- Lampiran 4 Foto Dokumentasi dan Ruang Lingkup Sekolah
- Lampiran 5 Materi Pembelajaran Mufradat Tentang Olahraga
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7 Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
- Lampiran 9 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 16 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 17 Sertifikat PPL
- Lampiran 18 Sertifikat KKN
- Lampiran 19 Bukti Cek Plagiasi
- Lampiran 20 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 21 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 22 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan penting dalam ranah kehidupan manusia. Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan media penghubung untuk berinteraksi dan berkomunikasi antara masyarakat suatu bangsa satu dan bangsa lainnya. Menurut Al-Khuli bahasa adalah sistem suara yang terdiri atas simbol-simbol yang *arbitrer* (manasuka) yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk bertukar pikiran dan berbagi rasa.² Secara alamiah, manusia telah mengenal dan belajar bahasa dari lingkungannya, bahasa tersebut adalah bahasa pertama dan bahasa kedua. Bahasa pertama atau dikenal dengan bahasa ibu diperoleh dari lingkup keluarga yakni bahasa daerah. Sedangkan bahasa kedua adalah bahasa nasional yang digunakan di masyarakat luas yakni bahasa Indonesia.

Di Indonesia sendiri bahasa Arab memiliki kedudukan sebagai bahasa asing. Walaupun dianggap sebagai bahasa asing oleh bangsa Indonesia, bahasa Arab tidak asing di telinga mereka, terutama umat Islam.³ Sebagai salah satu negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam yang mengambil sumber hukum pokok ajaran dari al-Qur'an dan Hadits. Maka sudah sepantasnya bagi kita setiap muslim yang beriman untuk mempelajari bahasa Arab karena ia adalah bahasa sentral agama Islam. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diselenggarakan dan diajarkan di sekolah-sekolah berbasis Islam di mana setiap materi ajarannya terkandung kata-kata Arab. Mempelajari bahasa Arab tentu tidak mudah mengingat ia bukan bahasa yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga untuk mempelajari bahasa yang satu ini dibutuhkan niat, ketekunan dan keseriusan dari si pembelajar.

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 9.

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 1.

Fenomena yang lumrah terjadi pada pembelajaran bahasa asing terutama bahasa Arab adakalanya membuat orang frustrasi dan kewalahan serta materi yang relatif berat untuk dikuasai. Hal itu disebabkan karena belajar bahasa asing merupakan upaya untuk membentuk dan membangun situasi dan kondisi baru dalam diri seseorang untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan pemilik bahasa asing.⁴ Terlebih maraknya opini yang menyatakan bahwa mempelajari bahasa Arab adalah sesuatu yang sulit, masih menjadi momok di kalangan peserta didik. Akibatnya, mereka cenderung enggan untuk bercengkrama dengan bahasa Arab.

Dalam kegiatan belajar mengajar, seringkali kita dapati sebagian peserta didik mengalami titik kejenuhan dalam belajar. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor dalam pembelajaran, baik faktor internal dari dalam diri peserta didik. Maupun faktor eksternal dari luar di antaranya lingkungan keluarga, sekolah, sarana prasarana, gaya mengajar guru yang monoton, kurangnya variasi metode atau media pembelajaran yang digunakan dan lain sebagainya. Sehingga hal tersebut membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang kemudian berpengaruh pada perkembangan belajar dan keberhasilan belajar peserta didik. Mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didik yang notabene adalah pembelajar pemula memang tidak mudah. Dibutuhkan usaha yang sangat besar dari guru, dukungan fasilitas yang memadai, maupun pemilihan metode yang tepat untuk mendukung proses belajar mengajar yang kondusif. Lingkungan yang nyaman dan suasana menyenangkan secara tidak langsung juga dapat memengaruhi motivasi mereka untuk belajar. Oleh sebab itu, untuk menumbuhkan minat, gairah dan antusias peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media.

⁴ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2017), hlm. 18.

Pada hakekatnya, proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang melibatkan guru, peserta didik dan bahan ajar. Agar proses komunikasi tersebut berlangsung secara efektif dan optimal maka diperlukan alat peraga berupa media pembelajaran demi menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.⁵ Suatu pemilihan media pembelajaran yang tepat hendaklah disesuaikan antara tujuan pembelajaran, karakteristik materi, kemampuan peserta didik, kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran serta memaksimalkan ketersediaan sumber-sumber belajar yang ada.

Pentingnya penggunaan media dalam kegiatan pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab, dikarenakan media merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Setiap proses, apapun bentuknya, memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai hasil yang memuaskan.⁶ Guru sebagai pengajar atau pendidik pasti menghendaki agar anak-anak didiknya dapat terlibat aktif dan berperan serta dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini, pembelajaran dengan menggunakan media disinyalir dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi belajar dan memudahkan peserta didik dalam menyerap materi yang diajarkan. Sebagai alat bantu mengajar, media harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Namun sering kali diabaikan dengan beragam alasan seperti media sulit didapat, menyita banyak waktu, terkendala biaya, persiapan mengajar yang kurang matang dan lain-lain.

Terdapat berbagai pilihan media pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif bagi tenaga pengajar guna menciptakan kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung optimal. Salah satu media yang cukup efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah media gambar. Media gambar merupakan suatu media visual dalam bentuk dua

⁵ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 19.

⁶ Baso Intang Sappaile dkk, *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa* (Sulawesi Selatan: Global RCI, 2021), hlm. 2.

dimensi yang hanya bisa dilihat dan tidak memiliki unsur suara. Menurut Amir Hamzah dalam jurnal karya Hilmi yang mengatakan bahwa alat-alat visual adalah alat-alat yang “*visible*” artinya dapat dilihat.⁷ Media pembelajaran berupa gambar ini memungkinkan peserta didik untuk dapat melihat dan merasakan sendiri pengalaman belajarnya, memudahkan dalam memahami materi pembelajaran yang kompleks dan memperkuat daya ingat peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan teori kerucut pengalaman yang dikemukakan oleh Edgar Dale dapat dijelaskan bahwa hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkret), kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak) yang apabila semakin ke atas dipuncak kerucut maka semakin abstrak pula media penyampaian pesan itu.⁸ Maka dari itu, agar pembelajaran bahasa Arab dapat dipelajari dengan mudah dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang dikemas dan disajikan secara tepat dan menarik sehingga mampu mendorong semangat belajar serta ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara penuh.

MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap merupakan sekolah menengah pertama berbasis Islam yang berada di Kecamatan Sampang. Madrasah yang sudah menerapkan pembelajaran bahasa Arab sampai dengan saat ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Arab kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang, beliau menuturkan bahwasanya selama proses belajar berlangsung minat siswa tergolong minim. Hanya anak-anak yang sedari kecil sudah mengenal bahasa Arab yang bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Untuk itu penggunaan media gambar oleh tenaga pendidik termasuk di dalamnya guru bahasa Arab cukup sering dimanfaatkan. Ketertarikan siswa terhadap gambar diharapkan akan memudahkan anak

⁷ Hilmi, “Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Lantanida Journal*, Vol. 4, No. 2, 2016, hlm. 131.

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 10.

dalam menerima pembelajaran.⁹

Bertolak dari penjelasan di atas, peneliti memiliki minat untuk mengkaji lebih mendalam tentang “Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap”.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kemungkinan terjadi penafsiran yang berbeda dengan maksud utama penelitian dalam penggunaan kata pada judul ini, perlu dijelaskan beberapa istilah pokok yang menjadi variabel penelitian. Istilah atau kata tersebut sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Gambar

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, kata penggunaan memiliki arti proses, cara mempergunakan sesuatu.¹⁰ Gambar merupakan media pembelajaran berbasis visual. Telah diketahui bahwa media berbasis visual seperti gambar dapat memudahkan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran yang rumit atau kompleks.¹¹

Penggunaan media gambar adalah pemanfaatan indera penglihatan dengan menangkap serta melihat sendiri suatu objek tertentu oleh siswa secara visual melalui gambar sehingga diperoleh informasi yang lebih konkret dan lebih nyata.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan proses membimbing kegiatan belajar siswa dengan memanfaatkan berbagai komponen dan sumber belajar sehingga siswa memperoleh hasil belajar berupa pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sikap. Bahasa Arab adalah suatu bahasa dari rumpun bahasa semit selatan yang digunakan oleh orang-orang

⁹ Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang pada tanggal 20 Oktober 2022.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 505.

¹¹ Mega Primaningtyas, “Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm. 48.

yang mendiami semenanjung Arabia, di bagian barat daya benua Asia.¹²

Maksud dari pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan membimbing oleh guru bahasa Arab agar peserta didik memperoleh pengalaman berupa keterampilan berbahasa tertentu.

3. MTs Al-Mukarromah Sampang

MTs Al-Mukarromah Sampang merupakan sekolah menengah pertama berbasis Islam yang berada di Kecamatan Sampang. MTs Al-Mukarromah Karangjati bertempat di Jalan Masjid No. 3, Desa Karangjati, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap Kode Pos 53273.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan bahwa masalah kajian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap?
2. Apa saja hambatan-hambatan dalam penggunaan media gambar pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap.

¹² Akhiril Pane, "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam", *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*, Vol. 2, No. 1, 2018, hlm. 79.

- b. Untuk menganalisa apa saja hambatan-hambatan penggunaan media gambar pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap.
2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan wawasan, masukkan dan informasi secara teori mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini, dapat menambah khazanah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan peneliti mengenai pembelajaran bahasa Arab serta berharap penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

- 2) Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman keilmuan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab.

- 3) Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan guru mampu mengembangkan inovasi baru dan berkontribusi maksimal pada penggunaan media khususnya pembelajaran bahasa Arab.

- 4) Bagi Madrasah

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan bahan perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan terutama pada mata pelajaran bahasa Arab.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi secara umum terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun ketiga bagian

sistemastika pembahasan tersebut sebagai berikut:

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian inti skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang diuraikan dalam bab I sampai dengan bab V yaitu:

Bab I Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini membahas tentang teori-teori dalam penelitian yang terbagi menjadi, pertama: subbab media pembelajaran meliputi pengertian, peran, dan pemilihan media pembelajaran, kedua: subbab media gambar meliputi pengertian, manfaat, macam-macam, syarat, kelebihan dan kelemahan media gambar, ketiga: subbab pembelajaran bahasa Arab meliputi pengertian, tujuan, prinsip, tahapan-tahapan pembelajaran, keterampilan berbahasa Arab, pengembangan media gambar bahasa Arab, dan keempat meliputi kajian pustaka.

Bab III Metode Penelitian. Terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan dan Hasil Penelitian. Berisi penyajian data dan analisis data berkaitan dengan judul penelitian yaitu Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap.

Bab V Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir, bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata Latin “*medius*” yang artinya “tengah”. Secara umum, media adalah semua bentuk *perantara* untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima.¹³ Miarso berpendapat bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.¹⁴ Media berhubungan erat dengan proses belajar mengajar dikarenakan media merupakan salah satu komponen dalam suatu sistem pembelajaran. Beberapa komponen dalam sistem pembelajaran yaitu guru, siswa, tujuan, metode, materi, media (alat bantu ajar) serta evaluasi. Komponen-komponen tersebut bersatu padu, berfungsi secara bersama-sama mendukung dan menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Apabila dikaitkan dengan pembelajaran maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik.¹⁵

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar

¹³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), hlm. 74.

¹⁴ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Yogyakarta: KAKTUS, t.t.), hlm. 14.

¹⁵ Cecep Kusnadi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran; Manual dan Digital* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 1.

secara efisien dan efektif.¹⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa makna media dalam proses pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada anak didik berupa orang, benda, gambar, lingkungan sekitar atau sesuatu apapun yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

2. Peran Media Pembelajaran

Bidang pendidikan tidak akan terlepas dari peran media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Media digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara guru dengan siswa maupun sebagai alat untuk memperjelas penyampaian materi dalam pembelajaran. Tujuan utama dari penggunaan media pembelajaran ini adalah untuk menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar.¹⁷ Penggunaan media pembelajaran tidak lain adalah untuk membantu guru dalam menerapkan dan menyampaikan materi kepada siswa agar tujuan utama dari pembelajaran dapat tercapai.

Dalam ranah proses belajar mengajar, media pembelajaran memiliki tiga peranan penting yaitu:

- a. Peran sebagai penarik perhatian (*attentional role*), dalam peranannya sebagai penarik perhatian siswa, media bersifat mengundang perhatian peserta didik, meningkatkan rasa keingintahuan siswa, serta menyampaikan informasi.
- b. Peran komunikasi (*communication role*) dalam peranannya sebagai pelancar komunikasi, media berperan dalam mendorong

¹⁶ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada, 2012), hlm. 7-8.

¹⁷ Siti Maimunawati dan Muhammad Ali, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), hlm. 73.

dan membantu siswa untuk memahami pesan tertentu yang ingin disampaikan oleh guru.

- c. Peran retensi (*retention role*) dalam peran retensi media membantu pembelajar untuk mengingat konsep-konsep penting yang diperoleh selama pelajaran.¹⁸

Penggunaan media dalam proses pembelajaran mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut:

- a. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
 - b. Media dapat mengatasi ruang kelas, banyak peristiwa atau situasi yang sukar untuk dialami secara langsung oleh siswa sehingga hal tersebut dapat diatasi melalui media.
 - c. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
 - d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
 - e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realistis.
 - f. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru.
 - g. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.
 - h. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai kepada yang abstrak.¹⁹
3. Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Soeparno bahwa ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan ketika akan menggunakan media pembelajaran. Secara ringkas cara memilih media pembelajaran dapat dilihat berikut ini, antara lain:

- a. Hendaknya mengetahui karakteristik setiap media.
- b. Hendaknya memilih media yang sesuai dengan tujuan yang

¹⁸ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 21.

¹⁹ M. Khalilullah, M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, t.t.), hlm. 39.

hendak dicapai.

- c. Hendaknya memilih media yang sesuai dengan metode yang kita pergunakan.
- d. Hendaknya memilih media yang sesuai dengan materi yang akan dikomunikasikan.
- e. Hendaknya memilih media yang sesuai dengan keadaan siswa, jumlah, usia maupun tingkat pendidikannya.
- f. Hendaknya memilih media yang sesuai dengan situasi kondisi lingkungan tempat media dipergunakan.
- g. Janganlah memilih media dengan alasan barang tersebut baru atau barang tersebut satu-satunya yang kita miliki.²⁰

Sedangkan menurut Cecep Kusnadi dan Bambang Sutjipto dalam bukunya bahwa dari segi teori belajar yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan dan penggunaan media sebagai berikut:

- a. *Motivasi*. Harus ada kebutuhan, minat, atau keinginan untuk belajar dari pihak siswa sebelum meminta perhatiannya untuk mengerjakan tugas dan latihan.
- b. *Perbedaan individual*. Siswa belajar dengan cara dan tingkat kecepatan yang berbeda-beda. Faktor-faktor, seperti kemampuan intelegensi, tingkat pendidikan, kepribadian, dan gaya belajar mempengaruhi kemampuan dan kesiapan siswa untuk belajar.
- c. *Tujuan pembelajaran*. Jika siswa sudah diberitahukan apa yang diharapkan mereka pelajari melalui media pembelajaran itu, kesempatan untuk berhasil dalam pembelajaran semakin besar.
- d. *Organisasi isi*. Pembelajaran akan lebih mudah jika diisi dan prosedur atau keterampilan fisik yang akan dipelajari diatur dan diorganisasikan ke dalam urutan-urutan yang bermakna.
- e. *Persiapan sebelum mengajar*. Siswa sebaiknya telah menguasai secara baik pelajaran dasar atau memiliki pengalaman yang

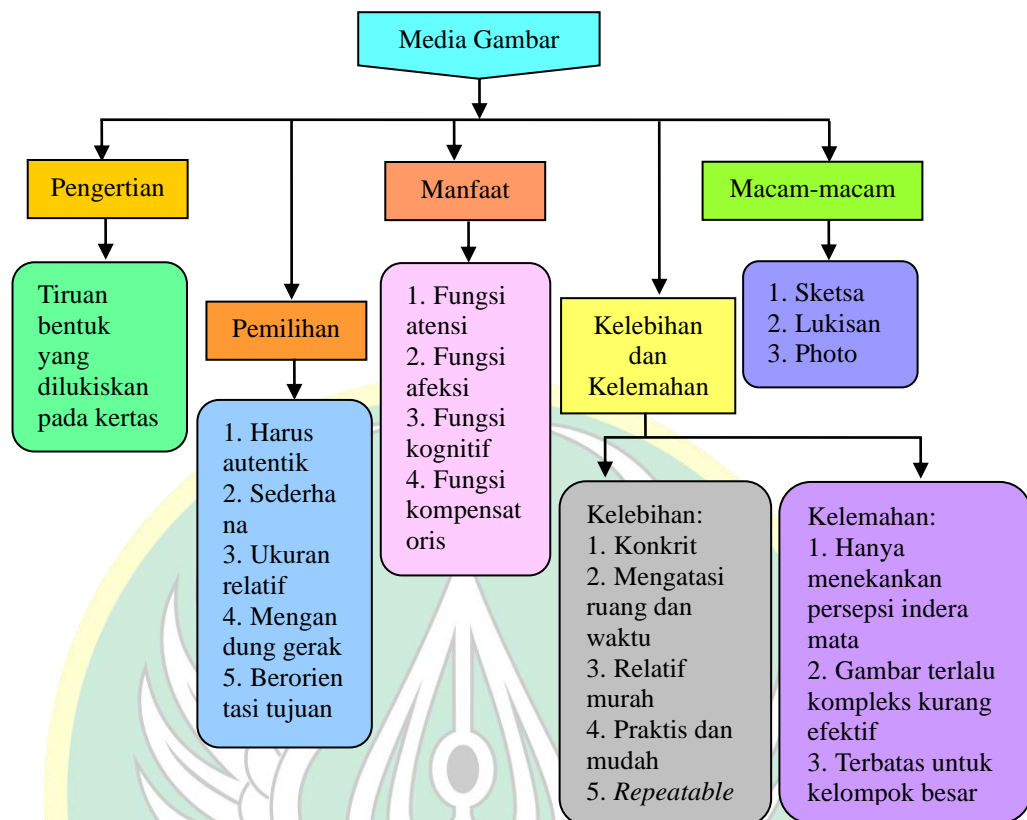
²⁰ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 37-38.

diperlukan secara memadai yang mungkin merupakan prasyarat untuk penggunaan media dengan sukses.

- f. *Emosi*. Pembelajaran yang melibatkan emosi dan perasaan pribadi serta kecakapan amat berpengaruh dan bertahan.
- g. *Partisipasi*. Agar pembelajaran berlangsung dengan baik, seorang siswa harus menginternalisasikan informasi, tidak sekedar diberitahukan kepadanya.
- h. *Umpan balik*. Hasil belajar dapat meningkat apabila secara berkala siswa diinformasikan kemajuan belajarnya.
- i. *Penguatan (reinforcement)*. Apabila siswa berhasil belajar ia didorong untuk terus belajar.
- j. *Latihan dan pengulangan*. Sesuatu hal baru jarang sekali dapat dipelajari secara efektif hanya dengan sekali jalan. Agar suatu pengetahuan atau keterampilan dapat menjadi bagian kompetensi atau kecakapan intelektual seseorang, maka pengetahuan atau keterampilan harus sering diulang dan dilatih dalam berbagai konteks.
- k. *Penerapan*. Hasil belajar yang diinginkan adalah meningkatkan kemampuan seseorang untuk menerapkan atau mentransfer hasil belajar pada masalah atau situasi baru.²¹

²¹ Cecep Kusnadi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran; Manual dan Digital...*, hlm. 79-80.

B. Media Gambar



Gambar 1

Peta konsep media gambar

1. Pengertian Media Gambar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, gambar ialah tiruan bentuk yang dilukiskan pada kertas. Gambar termasuk media pembelajaran berbasis visual. Media gambar merupakan jenis media yang paling umum di pakai dalam proses pembelajaran yang menggunakan kemampuan penglihatan. Sedangkan menurut Kristanto, media gambar/foto adalah media yang tidak diproyeksikan dan dapat dinikmati oleh semua orang sebagai pindahan dari keadaan yang sebenarnya mengenai orang, suasana, tempat, barang, pemandangan, curahan pemikiran, ide-ide, dan benda-benda yang

lain yang divisualisasikan ke dalam bentuk dimensi.²²

Gambar sebagai media pendidikan akan berhasil dengan efektif, apabila disesuaikan dengan faktor kematangan anak, tujuan yang akan dicapai, dan teknik penggunaan dalam situasi belajar.²³ Media visual berupa gambar ini memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang rumit. Dengan gambar siswa dapat menangkap suatu pengertian dengan lebih jelas, lebih jelas dibandingkan hanya dengan kata-kata ataupun tulisan. Gambar dapat mendorong motivasi belajar siswa, memperjelas dan mempermudah konsep-konsep yang abstrak, serta memperkuat memori siswa dalam belajar. Dari pengertian yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah alat visual berupa gambar yang menggunakan indera penglihatan yang berfungsi sebagai perantara untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran.

2. Manfaat Media Gambar

Sebagaimana pendapat Levie dan Lentz pada buku Abdul Wahab Rosyidi bahwa media pembelajaran, khususnya media visual memiliki empat fungsi yaitu sebagai berikut:²⁴

- a. Fungsi atensi. Media visual dapat menarik atau mengarahkan perhatian siswa agar dapat berkonsentrasi pada isi pembelajaran yang terkandung dalam media visual tersebut.
- b. Fungsi afeksi. Media visual dapat digunakan untuk menciptakan rasa senang atau kenikmatan siswa terhadap isi pembelajaran.
- c. Fungsi kognitif. Media visual dapat mempermudah siswa dalam memahami pesan atau informasi yang disampaikan dalam pembelajaran.
- d. Fungsi kompensatoris. Media visual dapat mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami

²² Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Jawa Timur: Bintang Sutabaya, 2016), hlm. 33.

²³ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1989), hlm. 68.

²⁴ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 22-23.

isi pembelajaran.

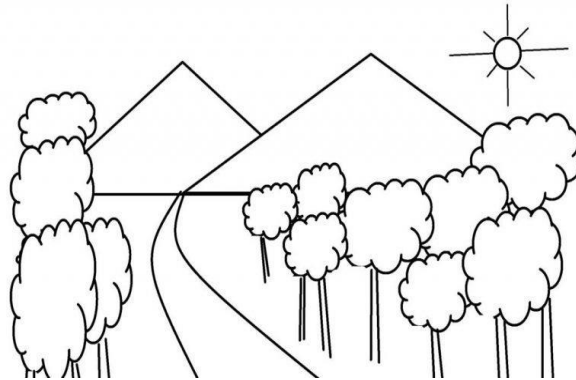
Lebih lanjut, Nana Sudjana mengatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh Seth Spaulding tentang bagaimana siswa dapat belajar melalui gambar, disimpulkan sebagai berikut:

- a. Ilustrasi gambar merupakan seperangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif.
 - b. Ilustrasi gambar merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman di masa lalu, melalui penafsiran kata-kata.
 - c. Ilustrasi gambar membantu pembelajar membaca buku pelajaran terutama dalam mengartikan dan mengingat-ingat isi materi teks yang menyertainya.
 - d. Dalam *booklet*, pada umumnya anak-anak lebih menyukai setengah atau satu halaman penuh gambar dengan disertai beberapa petunjuk yang jelas.
 - e. Ilustrasi gambar isinya harus dikaitkan dengan kehidupan nyata, agar minat para siswa menjadi efektif.
 - f. Ilustrasi gambar isinya hendaknya ditata sedemikian rupa sehingga tidak bertentangan dengan gerakan mata pengamat, dan bagian-bagian yang paling penting dari ilustrasi gambar tersebut.²⁵
3. Macam-macam Media Gambar

Gambar secara garis besar terbagi menjadi tiga jenis, yakni:

- a. Sketsa (gambar garis/*stick figure*) adalah gambar sederhana/draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok suatu objek tanpa detail.

²⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm. 12.



Gambar 2

Contoh sketsa

- b. Lukisan adalah gambar hasil representasi simbolis dan artistik seseorang tentang suatu objek atau situasi.



Gambar 3

Contoh lukisan

- c. Photo adalah gambar hasil pemotretan atau fotografi.²⁶



Gambar 4

Contoh photo

²⁶ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru...*, hlm. 85-86.

Asnawir dan M. Basyiruddin Usman mengatakan bahwa ada beberapa jenis media gambar/foto, antara lain:

- a. Gambar dokumentasi, gambar yang memiliki nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat.



Gambar 5

Contoh gambar dokumentasi

- b. Gambar aktual, yaitu gambar yang menjelaskan suatu kejadian.



Gambar 6

Contoh gambar aktual

- c. Gambar pemandangan, yaitu gambar yang memvisualkan pemandangan suatu daerah atau lokasi.



Gambar 7

Contoh gambar pemandangan

- d. Gambar iklan, yaitu gambar yang digunakan untuk menarik dan mempengaruhi konsumen.



Gambar 8

Contoh gambar iklan

- e. Gambar simbolis, yaitu gambar dalam bentuk simbol atau tanda yang digunakan untuk mengungkapkan pesan tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan atau ide-ide peserta didik.²⁷

²⁷ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 51.



Gambar 9

Contoh gambar simbolis

4. Pemilihan Media Gambar

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media gambar yang baik selain dari kesesuaian dengan tujuan pembelajaran antara lain:

- a. Harus autentik, gambar tersebut haruslah jujur melukiskan situasi seperti ketika orang lain melihatnya.
- b. Sederhana, komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.
- c. Ukuran relatif, gambar dapat membesarkan atau memperkecil objek atau benda sebenarnya.
- d. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan yang memperlihatkan aktivitas tertentu.
- e. Setiap gambar yang kurang bagus memiliki sudut pandang dari seni dan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.²⁸

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa dalam menggunakan gambar-gambar, terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a. Keaslian gambar. Gambar yang digunakan menunjukkan keaslian atau situasi yang sebenarnya, seperti melihat keadaan atau benda sungguhnya.

²⁸ Leni Maysarah Ritonga dkk, "Pengaruh Media Gambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ta'dib Al-Muallimin Al-Islamy", *Sibatik Journal*, Vol. 1, No. 8, 2022, hlm. 1476.

- b. Kesederhanaan. Gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estesis secara murni dan mengandung nilai praktis.
 - c. Bentuk item. Hendaknya si pengamat dapat memperoleh tanggapan yang tepat tentang objek-objek dalam gambar, dan bentuk yang telah dikenali oleh anak misalnya gambar pada majalah.
 - d. Perbuatan. Suatu penggunaan gambar hendaknya menunjukkan hal yang sedang dilakukan.
 - e. Fotografi. Biasanya anak lebih tertarik pada gambar yang nilai fotografinya rendah, yang dikerjakan secara tidak profesional karena gambar yang bagus belum tentu menarik dan efektif dipergunakan.
 - f. Artistik. Penggunaan gambar tentu harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Gambar yang bagus belum tentu efektif, justru mungkin anak lebih menyukai suatu gambar yang terlihat tak bagus, seperti lapangan luas, batu karang, dan sebagainya.²⁹
5. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar
- Beberapa kelebihan media gambar/foto menurut Andi Kristanto dalam bukunya antara lain:
- a. Sifatnya konkrit, gambar realistik menunjukkan pokok-pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
 - b. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, karena tidak semua benda, objek atau peristiwa di bawa ke dalam kelas sdan tidak selalu bisa anak-anak di bawa ke objek/peristiwa tertentu.
 - c. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, karena dapat menghadirkan hal-hal yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera.
 - d. Harganya relatif murah serta mudah dibuat dan digunakan dalam

²⁹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan...*, hlm. 67-68.

pembelajaran di kelas.

- e. Praktis dan mudah dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, karena tidak memerlukan perlengkapan apa-apa.
- f. Dapat dipergunakan dalam berbagai hal, berbagai kelompok, berbagai jenjang dari TK sampai perguruan tinggi.
- g. Dapat menerjemahkan konsep yang abstrak menjadi lebih realistik.
- h. *Repeatable*, dapat di lihat berkali-kali dengan menyimpannya atau mengklippingnya.³⁰

Disamping kelebihan, pembelajaran dengan menggunakan media gambar tentu mempunyai kelemahan, berikut beberapa kelemahan gambar/foto antara lain:

- a. Gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata
- b. Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar³¹

C. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Ditinjau dari segi tata bahasa, kata pembelajaran berasal dari kata belajar yang mendapat imbuhan awalan *pem-* dan akhiran *-an*. Proses pembelajaran adalah upaya pemindahan ilmu pengetahuan dan pemahaman (*transfer of knowledge*) oleh pendidik kepada anak didik. Secara umum, Gagne dan Briggs melukiskan hakikat pembelajaran sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang yang memungkinkan terjadinya proses belajar.³² Menurut Acep Hermawan, pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari

³⁰ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran...*, hlm. 35.

³¹ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 31.

³² Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 20.

materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik.³³

Bahasa menurut kamus *al-Wasith* adalah lambang suara yang digunakan oleh kaum untuk mengungkapkan maksud tujuan mereka (pikiran, perasaan yang terlintas di hati mereka).³⁴ Sedangkan, kata bahasa dalam Arab adalah kata “لغة” yang berawal dari bentuk “لغاً” yang artinya berbicara.³⁵ Bahasa mempunyai peranan sangat penting dan andil yang besar bagi kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat yang digunakan seseorang atau sekelompok orang untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi, mengekspresikan perasaan dan mengungkapkan gagasan dari isi pikirannya. Dalam bidang pendidikan, bahasa Arab menjadi salah satu bahasa asing yang banyak diajarkan di sekolah-sekolah, madrasah-madrasah, pondok pesantren hingga perguruan tinggi.

Sementara itu, bahasa Arab sendiri sudah dikenal dan diajarkan sejak Islam menduduki wilayah Indonesia kira-kira pada abad ke-13 M. Bahasa Arab merupakan bahasa Semitik dalam rumpun bahasa Afro-Asiatik dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami yang telah dipergunakan di jazirah Arabia sejak berabad-abad.³⁶ Sedangkan menurut Al-Ghalayain, bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.³⁷ Adapun pandangan Abd Rauf Shadry mengenai pengertian bahasa Arab adalah bahasa umat Islam yang dipilih oleh Allah untuk berkomunikasi dengan hamba-Nya, Nabi Muhammad Saw., yang diabadikan dalam al-Qur'an dan al-Hadis Nabi yang sampai kepada kita dan tersebar luas ke pelosok bumi lantaran agama,

³³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 32.

³⁴ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), hlm. 24.

³⁵ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 23.

³⁶ Asna Andriani, “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam”, *Ta'allum*, Vol. 03, No. 01, 2015, hlm. 41.

³⁷ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 25.

ilmu pengetahuan, kebudayaan, sosial politik dan ekonomi.³⁸

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah suatu upaya atau kegiatan mengajarkan bahasa Arab yang dilakukan seorang guru agar terjadi rangsangan belajar pada diri peserta didik dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Nginayatul Khasanah dalam jurnalnya menguraikan secara umum tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah: (1) untuk memahami berbagai teks agama (al-Qur'an dan Hadits) sebagai sumber hukum ajaran Islam, (2) memahami dan mengerti literatur-literatur asli yang ditulis dalam bahasa Arab, (3) pembelajar mampu terampil berbicara dan mengarang bahasa Arab, (4) dapat digunakan sebagai alat bantu lain (*suplementary*), (5) membina ahli bahasa yang profesional.³⁹

Menurut Abdul Hamid dkk dalam bukunya mengemukakan tujuan pembelajaran bahasa Arab antara lain:

- a. Pembelajar menghargai dan membanggakan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa dunia yang penting untuk dipelajari.
- b. Pembelajar memahami bahasa Arab dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
- c. Pembelajar memiliki kemampuan menggunakan bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- d. Pembelajar memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- e. Pembelajar mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra

³⁸ Latifah Salim, "Peranan Bahasa Arab Terhadap Ilmu Pengetahuan", *Jurnal Abadiyah*, Vol. 15, No. 2, 2015, hlm. 170.

³⁹ Nginayatul Khasanah, "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua", *Jurnal An-Nidzam*, Vol. 03, No. 02, 2016, hlm. 46.

untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

- f. Pembelajar menghargai dan membanggakan sastra Arab sebagai khazanah budaya dan intelektual.⁴⁰
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Terdapat lima prinsip dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

a. Prinsip Prioritas

Berikut prinsip-prinsip prioritas dalam penyampaian materi pembelajaran bahasa Arab yaitu:

- 1) Mendengar dan bercakap sebelum menulis.
- 2) Kalimat dahulu sebelum kata.
- 3) Kata-kata terdekat dengan kehidupan sehari-hari, sebelum kata-kata yang jauh dan asing dari keseharian.
- 4) Mengajarkan bahasa sebagaimana penutur bahasa asli.

b. Prinsip Koreksitas dan Akurasi

Maksud dari prinsip ini adalah bahwa seorang guru bahasa Arab hendaknya jangan hanya menyalahkan peserta didik, tetapi ia juga harus melakukan pembetulan dan membiasakan peserta didik untuk kritis pada hal-hal berikut:

- 1) Koreksitas pembelajaran fonetik (الأصوات)

Pembelajaran aspek fonetik ini dilakukan melalui latihan pendengaran dan pengucapan. Sebaiknya guru bahasa Arab lebih menekankan pada latihan melafalkan dan menyimak bunyi huruf Arab yang sebenarnya secara terus-menerus dan fokus pada kesalahan peserta didik. Hal demikian dimaksudkan agar peserta didik dapat menyimak

⁴⁰ Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media* (Malang: UIN Malang Pers, 2008), hlm. 158-159.

dan melafalkan bahasa Arab sesuai dengan pelafalan orang Arab.

2) Koreksitas pembelajaran sintaksis (التركيب)

Seorang guru bahasa Arab harus memperbanyak latihan dan membiasakan diri dengan struktur kalimat bahasa Arab. Koreksitas ditekankan pada pengaruh struktur bahasa ibu terhadap bahasa Arab. Contoh kalimat bahasa Indonesia akan selalu diawali dengan kata benda (subjek), sementara kalimat bahasa Arab bisa diawali dengan kata kerja (*fi'il*).

3) Koreksitas pembelajaran artikulasi (المعاني)

Dalam bahasa Indonesia, umumnya setiap kata dasar hanya mempunyai satu makna. Sedangkan dalam bahasa Arab, hampir semua kata mempunyai arti lebih dari satu, satu kata banyak arti (*musytarak*) dan beda kata sama arti (*mutaradif*). Oleh karena itu, seorang guru bahasa Arab harus menaruh perhatian lebih pada permasalahan tersebut. Ia harus mampu memberikan solusi yang tepat dalam mengajarkan makna dari sebuah ungkapan karena kejelasan petunjuk.

c. Prinsip Bertahap

Dilihat dari materinya, tahapan pembelajaran bahasa Arab dapat dikategorikan menjadi:

1) Tahapan pembelajaran kosakata (مفردات)

Pembelajaran kosakata mempertimbangkan aspek kegunaan bagi peserta didik, yaitu diawali dengan materi kosakata keseharian dilanjut memberi materi kata sambung. Hal ini didasari pada asumsi bahwa kosakata yang sering digunakan setiap hari akan mudah dihafal dan memungkinkan akan terus bertambah dan berkembang

kemampuannya.

2) Tahapan pembelajaran gramatika (morfem dan sintaksis)

Dalam pembelajaran *qowa'id* baik *qowa'id nahwu* maupun *qowa'id sharaf* harus mempertimbangkan kegunaan dalam percakapan atau bacaan keseharian. Prinsip ini berangkat dari asumsi bahwa tahapan tersebut paling realistis dan logis karena lebih dekat dan gampang bagi peserta didik.

3) Tahapan pembelajaran makna (الدلالة)

Dalam mengajarkan makna kalimat, guru bahasa Arab hendaknya memulai dengan memilih kata atau kalimat yang paling banyak digunakan atau ditemui dalam keseharian peserta didik, baru kemudian mengajarkan makna kalimat yang lugas dan mengandung idiomatik.

d. Prinsip Emosional

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan dengan melibatkan unsur emosional sebaliknya tidak adanya unsur emosional maka proses pembelajaran akan terasa lemah dan menghambat penyampaian informasi. Agar suasana proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menjauhkan segala sesuatu yang mendatangkan ketidaknyamanan.
- 2) Memberikan motivasi dan apresiasi terhadap jawaban siswa yang betul.
- 3) Membangkitkan semangat kebersamaan.
- 4) Memasukkan unsur permainan dan latihan.
- 5) Membangun komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik.
- 6) Menciptakan bermacam-macam aktivitas.

e. Prinsip Memahami Esensi dan Memperbanyak Aplikasi

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab, yakni:

- 1) Pembelajaran bahasa Arab hendaknya diarahkan pada latihan penggunaan atau praktik bahasa bukan pada kaidah gramatikal (*qowa'id*).
- 2) Menjelaskan makna bahasa dengan bahasa yang paling konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik.
- 3) Setelah memahami esensi, kegiatan bahasa ditunjukkan untuk membangun mental bahasa peserta didik. Memiliki arti membangun kesadaran untuk lebih banyak berusaha menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan keseharian sesuai kebutuhan masing-masing peserta didik.⁴¹

4. Tahapan-tahapan Pembelajaran

Dalam setiap proses pembelajaran terdapat beberapa tahapan-tahapan utama yang dilakukan, diantaranya:

a. Tahapan Perencanaan

Sebelum mengawali proses pembelajaran bahasa Arab, guru terlebih dahulu melakukan persiapan mengajar. Hal tersebut perlu dilakukan supaya kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan bahan yang akan diajarkan. Seperti menentukan arah tujuan pembelajaran, mempersiapkan bahan/materi pelajaran, menentukan metode dan strategi pembelajaran serta memilih media pembelajaran. Semua komponen-komponen pembelajaran tersebut termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan, guru terlebih dahulu

⁴¹ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 11-24.

melakukan pemeriksaan ulang terhadap rancangan persiapan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Mengacu pada RPP Kurikulum 2013, proses pelaksanaan pembelajaran terdiri kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Kemudian mengulas kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari dan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sebagai proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik membuat refleksi hasil proses pembelajaran yang sudah disampaikan, melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dan/atau memberikan tugas kepada peserta didik baik individu maupun kelompok.

c. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi yang berfungsi untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai. Informasi yang tersedia dari proses evaluasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki peserta didik, menilai apakah media yang sebelumnya digunakan sudah tepat, apakah cara atau metode penyampaian materi sudah sesuai, dan melihat apakah hasil (tujuan) yang diinginkan telah dicapai, dan sebagainya. Hal tersebut akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk merencanakan dan memperbaiki pembelajaran selanjutnya sehingga menghasilkan pembelajaran

yang lebih baik.

5. Keterampilan Berbahasa Arab

Di bawah ini merupakan empat keterampilan berbahasa Arab, yaitu sebagai berikut:

a. Keterampilan Menyimak (*Maharah al-Istima'*)

Keterampilan menyimak disebut juga keterampilan mendengar sebab ia memanfaatkan telinga sebagai indera pendengaran. Keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu.⁴² Menyimak adalah mendengarkan secara langsung ucapan atau petunjuk dari pendidik tentang cara melafalkan kata-kata atau kalimat dengan fasih dan benar sekaligus mempelajari artinya.⁴³

b. Keterampilan Berbicara (*Maharah al-Kalam*)

Keterampilan berbicara adalah keterampilan mengucapkan apa yang telah didengar dan tersimpan dalam pikiran peserta didik dan diungkapkan dalam bentuk kata-kata yang mampu dipahami oleh orang lain.⁴⁴ Keterampilan berbicara termasuk keterampilan produktif, yaitu hasil proses dari pembelajaran beberapa bidang atau aspek bahasa Arab.⁴⁵

c. Keterampilan Membaca (*Maharah al-Qira'ah*)

Pada mulanya, *qira'ah* hanya dipandang sebagai kegiatan yang melibatkan unsur penglihatan. Namun arus perkembangan selanjutnya merubah makna *qira'ah* menjadi aktivitas pikiran atau akal sehingga dapat menghasilkan makna

⁴² Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 75.

⁴³ Kuswoyo dkk, "Gambar Sebagai Media Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *El Wahdah*, Vol. 3, 2022, hlm. 19.

⁴⁴ Kuswoyo dkk, "Gambar Sebagai Media Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *El Wahdah*, hlm. 21.

⁴⁵ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab...*, hlm. 67.

yang tepat sesuai dengan dalil-dalil yang ada.⁴⁶ Membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.⁴⁷ Lebih jauh, Khalilullah menjelaskan bahwa kemahiran membaca merupakan kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, yaitu menerima informasi dari orang lain di dalam bentuk tulisan.⁴⁸

d. Keterampilan Menulis (*Maharah al-Kitabah*)

Kemahiran menulis merupakan kemahiran bahasa yang sifatnya produktif, menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) di dalam bentuk tulisan.⁴⁹ Kemudian Ulin Nuha berpendapat keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai kepada aspek yang kompleks, yaitu mengarang.⁵⁰

⁴⁶ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab...*, hlm. 68.

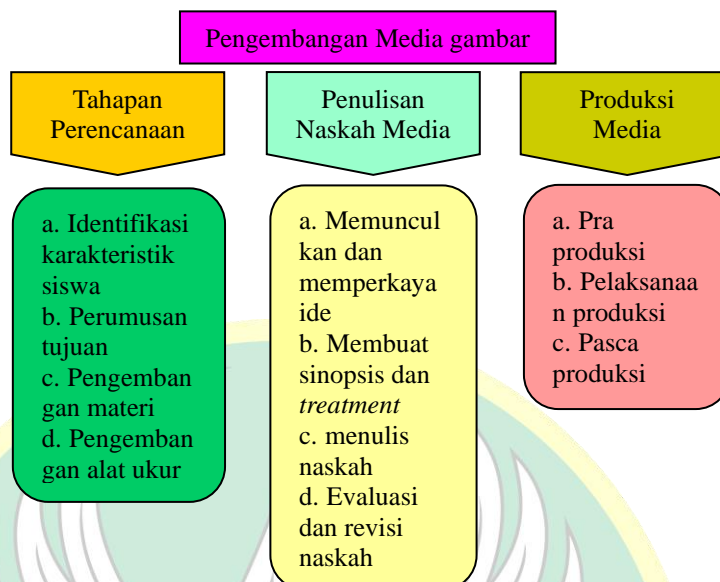
⁴⁷ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 99.

⁴⁸ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 9.

⁴⁹ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 9.

⁵⁰ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 115.

6. Pengembangan Media Gambar Bahasa Arab

**Gambar 10****Peta konsep pengembangan media gambar bahasa Arab**

a. Tahapan Perencanaan

Ely dalam buku Wina Sanjaya mengatakan bahwa perencanaan adalah suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Sejalan dengan pendapat Ely, Kaufman membagikan pendapatnya bahwa perencanaan adalah suatu proses untuk menetapkan “kemana harus pergi” dan bagaimana untuk sampai ke “tempat” itu dengan cara yang paling efektif dan efisien. Menetapkan “kemana harus pergi” mengandung pengertian sama dengan merumuskan tujuan dan sasaran yang akan dituju, sedangkan merumuskan “bagaimana agar sampai ke tempat itu” berarti menyusun langkah-langkah yang dianggap paling efektif dalam rangka pencapaian tujuan.

Media dirancang berdasarkan kebutuhan (*need*) yang dirasakan oleh audiens atau siswa. Hakikat kebutuhan dalam pengembangan media sebagai berikut:

1) Identifikasi karakteristik siswa

Perlunya mengidentifikasi karakteristik siswa berangkat dari asumsi bahwa siswa merupakan organisme yang unik yang memiliki perbedaan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam identifikasi karakteristik siswa antara lain: (1) tingkat perkembangan psikologi siswa, (2) kemampuan dasar siswa, (3) gaya belajar siswa, dan (4) kebiasaan siswa.

2) Perumusan tujuan

Perumusan tujuan pembelajaran merupakan arah yang harus dicapai oleh siswa. Sebagai petunjuk, perumusan tujuan harus memiliki ketentuan sebagai berikut: (1) berorientasi pada siswa artinya rumusan tujuan pembelajaran harus selalu berpatokan pada perilaku siswa, (2) operasional artinya tujuan harus dirumuskan secara spesifik dan operasional sehingga mudah untuk mengukur tingkat keberhasilan.

3) Pengembangan materi

Materi pelajaran dapat dibedakan menjadi: pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Kriteria penyusunan materi berkaitan dengan substansi isi pelajaran, diantaranya: (1) shahih atau *valid*, (2) tingkat kebermaknaan, (3) kebermanfaatan, (4) kesesuaian dengan siswa, (5) menarik minat.

4) Pengembangan alat ukur.

Dua alasan penting merumuskan alat ukur: (1) untuk menentukan benar atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. (2) untuk menetapkan kriteria keberhasilan siswa mencapai tujuan atau menguasai materi pelajaran.

b. Penulisan Naskah Media

Naskah dapat diartikan sebagai pedoman tertulis yang

berisikan informasi tentang bentuk visual yang akan ditampilkan, grafis atau tampilan kalimat untuk mempertegas visual dan audio atau suara yang diperlukan sebagai acuan dalam pembuatan media tertentu. Adapun tahap-tahap penulisan naskah, sebagai berikut:

- 1) Memunculkan dan memperkaya ide atau gagasan

Pembuatan naskah media diawali dengan adanya ide atau gagasan melalui proses berpikir kreatif.

- 2) Membuat sinopsis dan *treatment*

Sinopsis dapat diartikan sebagai ringkasan program atau cerita yang terdapat dalam naskah

- 3) Menulis naskah
- 4) Evaluasi dan revisi naskah

c. Produksi Media

Secara sederhana proses produksi media pembelajaran terbagi atas tiga tahap yakni tahap pra-produksi, pelaksanaan produksi dan pasca produksi.⁵¹

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis mengenai keterangan yang dikumpulkan dari karya-karya penelitian atau referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil rujukan dari beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

Pertama, skripsi saudara Anggraini Khoirotul Ummah (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015) dengan judul “*Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas X MAN Godean Sleman Yogyakarta)*”.⁵² Hasil penelitian

⁵¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 128-156.

⁵² Anggraini Khoirotul Ummah, Skripsi: “*Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MAN Godean Sleman Yogyakarta. Perbedaan skripsi di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian saudara Anggraini menitikberatkan pada perolehan data lapangan bersifat kuantitatif dengan studi eksperimen. Sedangkan penelitian peneliti menekankan pada pengumpulan data lapangan bersifat kualitatif dengan penelitian deskriptif. Untuk persamaannya, sama-sama meneliti tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kedua, skripsi saudara Indah Puji Saridewi (UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2022) dengan judul “*Implementasi Media Gambar dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas III MI Al-Ahliyah Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang*”.⁵³ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab di MI Al-Ahliyah cukup berperan penting dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dikarenakan, media gambar berfungsi sebagai perantara supaya materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik. Perbedaan skripsi di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian saudara Indah berfokus pada penggunaan media gambar untuk penguasaan kosa kata bahasa Arab. Sedangkan fokus penelitian peneliti adalah pada penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab yang cakupan pembahasannya lebih luas. Untuk persamaannya, sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan tentang suatu pemahaman yang jelas mengenai objek yang dibahas yaitu media gambar.

Ketiga, skripsi saudara Kurnia Dewi Kumala (IAIN Tulungagung, 2018) dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa*

⁵³ Indah Puji Saridewi, Skripsi: “Implementasi Media Gambar dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas III MI Al-Ahliyah Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang” (Purwokerto: UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2022).

Kelas III MIN 11 Blitar".⁵⁴ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil uji Anova 2 jalur *post test* dan angket motivasi diperoleh nilai $Sig < 0,05$ yaitu $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar dan motivasi belajar mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas III MIN 11 Blitar. Perbedaan skripsi di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian saudara Kurnia menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik analisis data dari Uji t dan Anova 2 jalur. Sedangkan penelitian peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Untuk persamaannya, keduanya sama-sama memfokuskan penelitian pada penggunaan media gambar.

Selain dari karya ilmiah (skripsi) terdahulu, peneliti juga mengambil beberapa jurnal sebagai referensi tambahan berkaitan dengan penelitian sebagai berikut:

Pertama, jurnal karya Nurhidayah Masdi Siduppa (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021) berjudul "*Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII MTs Negeri 3 Enrekang*".⁵⁵ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui media gambar pada siswa kelas VII MTs Negeri Enrekang adalah sebesar 36.21% ini menandakan bahwa penggunaan media gambar efektif digunakan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Untuk persamaannya, sama-sama mengacu pada penerapan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan skripsi di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian saudara Nurhidayah menggunakan penelitian tindakan kelas. Sedangkan yang

⁵⁴ Kurnia Dewi Kumala, Skripsi: "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas III MIN 11 Blitar", (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018).

⁵⁵ Nurhidayah Masdi Siduppa, "Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII MTs Negeri 3 Enrekang", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 5, No. 2, 2021.

peneliti gunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif.

Kedua, jurnal karya Leni Maysarah Ritonga dkk (UIN Sumatera Utara, 2022) berjudul “*Pengaruh Media Gambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ta’dib Al-Muallimin Al-Islamy*”.⁵⁶ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik. Hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi yang menyatakan bahwa penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan mufradat sudah tergolong sangat tinggi. Untuk persamaannya, sama-sama meneliti tentang media gambar pada pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan skripsi di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian saudara Leni termasuk kategori penelitian kuantitatif untuk menjawab persoalan masalah, apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ta’dib Al-Muallimin Al-Islamy. Sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap.

⁵⁶ Leni Maysarah Ritonga dkk, “Pengaruh Media Gambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ta’dib Al-Muallimin Al-Islamy”, *Sibatik Journal*, Vol. 1, No. 8, 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁷ Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan menentukan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada karya (skripsi) ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti mendatangi secara langsung ke lapangan lokasi penelitian atau langsung kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pernyataan yang dikemukakan oleh Lincoln dalam buku Mayang Sari Lubis bahwa pendekatan kualitatif dicirikan dengan karakteristik yang bersifat natural, deskriptif.⁵⁸ Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi secara mendalam mengenai status gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat dilakukan.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dikarenakan pengumpulan data disajikan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau gambar dan tidak menekankan pada angka-angka. Serta dilaksanakan pada tingkat alamiah secara langsung dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Tujuan diadakan penelitian adalah untuk menggambarkan secara rinci penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab serta menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi dalam menggunakan media tersebut pada siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

⁵⁸ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 39-40.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Mukarromah Sampang yang bertempat di Jalan Masjid No. 3 Desa Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

Adapun alasan peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media gambar yang diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Antusias dan daya tarik belajar bahasa Arab lebih mudah diterima siswa dengan media gambar.
 - c. Peneliti memiliki ketertarikan untuk mengetahui jalannya proses penggunaan media gambar oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab.
- ### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang menjadi titik perhatian atau sesuatu yang akan diuji, dijawab dan diteliti.⁵⁹ Sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab dan hambatan-hambatan yang dihadapi pada saat menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 96.

permasalahan yang akan diteliti, yaitu apa yang menjadi pusat penelitian atau menjadi sasaran penelitian.⁶⁰ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

a. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah MTs Al-Mukarromah Sampang yaitu bapak Nasikhin, S.Pd. melalui beliau peneliti memperoleh informasi tentang sejarah, profil sekolah, serta gambaran umum mengenai keadaan sekolah.

b. Guru Bahasa Arab

Guru bahasa Arab kelas VIII ibu Tri Puji Lestari, S.Pd. sekaligus sebagai pendidik yang terlibat langsung di dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti akan mendapatkan data yang riil tentang bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang.

c. Peserta Didik Kelas VIII

Peserta didik MTs Al-Mukarromah Sampang khususnya kelas VIII merupakan pelaku kegiatan dalam penelitian yang dapat dijadikan sebagai pendukung data maupun sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam penggunaan media gambar pada pembelajaran bahasa Arab.

D. Teknik pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui pengamatan di lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap,

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 17.

kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.⁶¹ Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sendiri secara terencana dan terfokus dengan cara melihat, mengamati, dan menganalisa serta merekam perilaku suatu objek tertentu pada keadaan yang sebenar-benarnya.

Bentuk observasi yang dipakai dalam penelitian adalah observasi berperan serta (*participation observation*), yang mana di dalam kegiatan observasi peneliti berperan sebagai pengamat atau *observer*. Pada observasi berperan serta, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁶²

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Sampang. Melalui observasi peneliti memperoleh data yang akurat secara langsung mengenai bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar, mengamati hubungan timbal balik antara guru dan siswa, menganalisa hambatan yang mungkin didapati pada saat menggunakan media gambar, dan suasana belajar selama proses pembelajaran bahasa Arab dengan media gambar berlangsung.

2. Wawancara

Interview adalah cara mengumpulkan data penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara tatap muka secara lisan antara pewawancara dengan terwawancara untuk mendapat informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁶³ Sebelum dilaksanakan wawancara, peneliti telah mempersiapkan instrumen wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis berisi permasalahan penelitian secara garis besar untuk diajukan kepada

⁶¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 112.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 145.

⁶³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 67-68.

informan. Disiapkan juga alat bantu seperti *tape recorder*, buku, alat tulis atau material lain demi membantu kelancaran kegiatan wawancara.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur atau *indept interview*, di mana pada pelaksanaannya peneliti melakukan wawancara dengan lebih bebas atau terbuka sehingga informan maupun narasumber merasa nyaman. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁶⁴ Metode ini memungkinkan adanya pertanyaan baru yang muncul akibat dari jawaban yang diberikan oleh narasumber.

Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali data dan memperoleh informasi secara mendalam mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Sampang. Adapun narasumber yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MTs Al-Mukarromah Sampang, guru mata pelajaran bahasa Arab, dan peserta didik kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang. Dalam melakukan kegiatan wawancara peneliti menyimak dan mendengarkan dengan seksama, teliti, serta mencatat segala informasi yang dikemukakan oleh narasumber.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.⁶⁵ Dokumen ada yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan sebagainya. Selain itu, dokumen bisa dalam bentuk karya seni misalnya gambar, patung, film dan lain-lain.

⁶⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Huda, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 80.

⁶⁵ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 114.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁶

Teknik dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan, menemukan dan mencatat data dari sumber tertulis, catatan, maupun transkrip yang berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap.

E. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah menyeleksi dan menganalisis. Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.⁶⁷ Jadi yang dimaksud analisis data adalah kegiatan penafsiran (pemberian makna) pada temuan fakta atau realita dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga menimbulkan suatu teori dan mendapat kesimpulan dari data penelitian yang telah dikumpulkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif diadakan sejak sebelum memasuki lapangan, selama proses pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah yang diambil sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Bahan-bahan yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin sering peneliti datang ke lapangan, jumlah data yang terkumpul akan semakin banyak. Maka dari itu, perlu segera dilakukan analisis data

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 240.

⁶⁷ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 121.

melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁶⁸ Data yang telah direduksi nantinya dapat berupa rangkuman atau ringkasan berisi hal-hal pokok, esensial dan yang relevan dengan penelitian.

Pada tahapan reduksi data, peneliti merangkum, mengambil data yang penting, menentukan tema dan pola sesuai dengan fokus penelitian yaitu penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap. Dengan demikian, mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti dalam membaca ulang hasil catatan lapangan, serta memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahapan selanjutnya dalam model analisis data menurut Miles dan Huberman adalah *display data* atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁶⁹ Penelitian ini, menyajikan data dalam bentuk teks bersifat naratif berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah mereduksi data dan menyajikan data, tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan

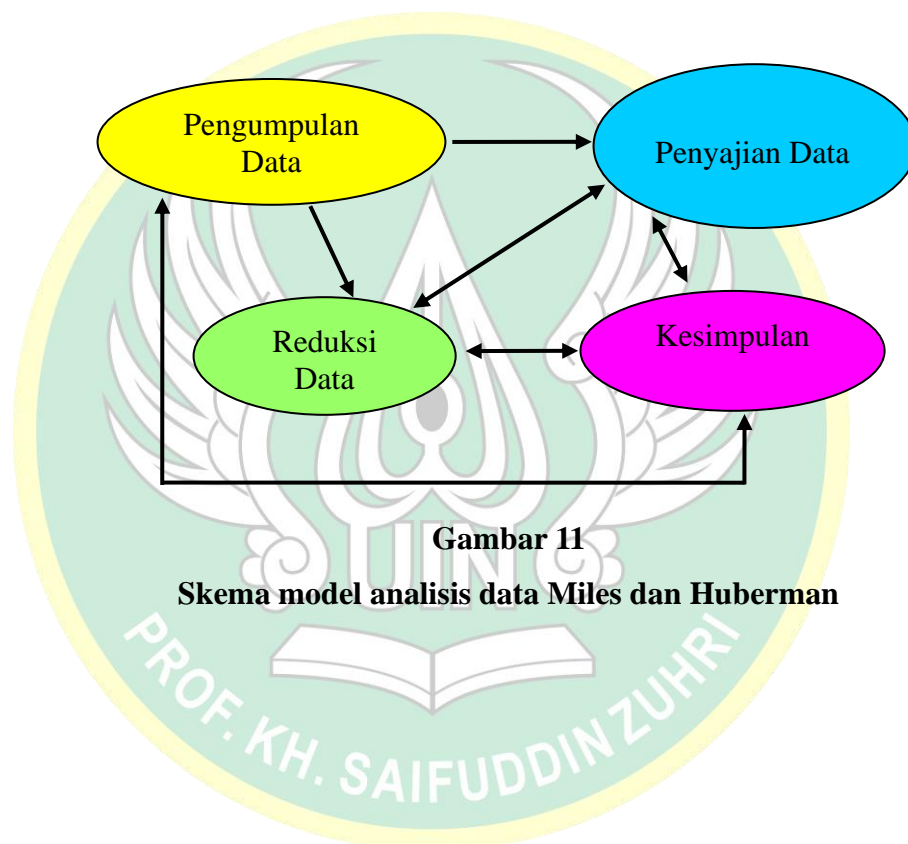
⁶⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Huda, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 80.

⁶⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Huda, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 82.

kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷⁰

Dalam tahapan ini berarti peneliti menarik sebuah kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap.

Berikut merupakan skema model analisis data menurut Miles dan Huberman:



⁷⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Huda, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 84-85.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penelitian dalam karya ilmiah ini dilakukan oleh peneliti dengan mengambil lokasi di MTs Al-Mukarromah Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang relevan berkaitan dengan fokus penelitian yaitu penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebagaimana yang telah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana peneliti menyajikan data dalam bentuk analisis deskriptif untuk menggambarkan secara utuh pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang. Pengambilan data dalam penelitian diperoleh berdasarkan pada teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dari lapangan.

Selanjutnya peneliti mengambil langkah awal penelitian dengan mendatangi madrasah secara langsung untuk menyerahkan berkas sekaligus meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan riset selama beberapa hari ke depan. Peneliti datang ke madrasah dan segera setelah dipersilahkan masuk peneliti menuju ke ruangan untuk bertemu dengan Bapak Nasikhin, S.Pd. selaku kepala madrasah MTs Al-Mukarromah Sampang. Dalam hal ini, peneliti mengutarakan maksud dan tujuan serta menyampaikan beberapa poin penting mengenai rencana penelitian yang akan dilakukan. Beliau pun menerima surat tersebut dan kemudian memandu peneliti menemui Ibu Laely W.I.S., S.Pd. selaku Waka Kesiswaan untuk memberitahu beliau bahwa peneliti yang bersangkutan sudah diberikan izin oleh kepala madrasah sekaligus telah menyerahkan surat izin riset individual. Peneliti juga memohon izin kepada beliau Waka Kesiswaan untuk masuk ke kelas VIII dan mengikuti

kegiatan pembelajaran bahasa Arab secara langsung.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan mulai tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 25 Maret 2023 sehingga dapat diperoleh data-data sebagai berikut:

1. Deskripsi Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Sampang

Pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang dilaksanakan selama 3 jam pelajaran (3x40 menit) dalam satu minggu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tri Puji Lestari, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran bahasa Arab, beliau menyampaikan pendapatnya bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Mukarromah Sampang adalah karena madrasah ini berciri khas agama Islam, tentunya mata pelajaran bahasa Arab ditujukan untuk lebih mengenal dan mengetahui wawasan ke-Islam-an. Dan dengan mempelajari bahasa Arab tersebut diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan dan mampu mengembangkan empat keterampilan berbahasa yang diantaranya ada *istima'*, *kalam*, *qira'ah* dan *kitabah*.⁷¹

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang kompleks dan jarang diminati dari kalangan pelajar. Ketidaksukaan mereka terhadap mata pelajaran bahasa Arab disebabkan oleh anggapan bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit. Untuk itu, guru hendaknya dalam menyampaikan materi di samping menerapkan berbagai macam pendekatan, strategi dan metode yang sesuai perlu juga dibarengi dengan pemanfaatan media pembelajaran. Termasuk media gambar yang umum di pakai dalam proses pembelajaran. Menggunakan media gambar pada pembelajaran bahasa Arab

⁷¹ Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang pada tanggal 08 Februari 2023.

diharapkan dapat meningkatkan minat dan menarik perhatian siswa sehingga pesan/materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan guru mata pelajaran bahasa Arab terkait penggunaan media gambar dalam kegiatan pembelajaran. Beliau menuturkan bahwa:

“Media gambar menambah semangat belajar siswa dan pembelajaran jadi lebih bervariasi”⁷²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian tentang “Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap” dengan rincian sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum mengawali proses pembelajaran, seorang guru perlu melakukan persiapan mengajar untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Persiapan tersebut dilakukan supaya kegiatan dalam proses pembelajaran menjadi tertata dan teratur. Sebagaimana pada pembelajaran bahasa Arab yang diampu oleh Ibu Tri Puji Lestari, S.Pd. di kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang. Pada tahap ini, hal pertama yang dipersiapkan Ibu Tri Puji Lestari sebelum mengajar adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diantaranya seperti menentukan tujuan yang hendak dicapai, mempersiapkan bahan/materi pelajaran, memilih metode, strategi dan media pembelajaran.⁷³

Adapun materi pokok pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang merupakan materi yang

⁷² Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang pada tanggal 08 Februari 2023.

⁷³ Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang pada tanggal 08 Februari 2023.

sudah disesuaikan dengan kurikulum yang sekarang diterapkan di sekolah tersebut yaitu Kurikulum 2013 (Kurtilas). Mengacu pada buku terbitan KMA No. 183 Tahun 2019 dengan judul Bahasa Arab Untuk MTs Semester 2 yang memuat materi pelajaran bahasa Arab yaitu *الرياضة, المهنة, عيادة المرضى*. Berikut adalah buku pembelajaran siswa berdasarkan Kurikulum 2013:⁷⁴



Gambar 12

Buku cetak bahasa Arab untuk peserta didik

Langkah selanjutnya, guru mempersiapkan materi pelajaran beserta media gambar yang akan digunakan. Media gambar tersebut disajikan dalam bentuk gambar jadi yang dapat diperoleh dari buku pelajaran, majalah atau diambil dari internet.

⁷⁴ Hasil dokumentasi arsip guru di MTs Al-Mukarromah Sampang pada tanggal 04 Februari 2023.

Persiapan yang dilakukan Ibu Tri Puji Lestari berkaitan dengan media gambar yang akan digunakan pada pembelajaran bahasa Arab yang pertama adalah menelusuri gambar-gambar dari hasil pencarian di internet. Gambar tersebut dipilih berdasarkan pada kecocokan materi pelajaran dengan kebutuhan yang diperlukan. Setelah terkumpul, gambar-gambar tersebut kemudian dicetak beserta arti kosakatanya dalam bahasa Arab. Guru menggunakan gambar sebagai pendukung proses pembelajaran agar materi yang diajarkan dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik. Namun, sebelum memilih media tersebut alangkah baiknya guru melakukan telaah jenis media apa yang dinilai tepat serta mempertimbangkan secara cermat antara karakteristik setiap media yang akan digunakan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan, guru melakukan pemeriksaan ulang terhadap rancangan persiapan yang telah disusun pada tahap perencanaan terutama memeriksa kembali kelengkapan pemanfaatan media gambar. Hal tersebut dilakukan supaya pada saat disajikan media gambar dapat digunakan sebagaimana yang diharapkan dan kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan penggunaan media gambar pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

- 1) Observasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII A MTs Al-Mukarromah Sampang pada tanggal 04 Februari 2023 pada materi الرياضة (olahraga). Berikut merupakan proses pembelajarannya:

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru masuk ke dalam kelas dan membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian memberikan sapaan dan menanyakan kabar peserta didik dilanjut dengan memeriksa kehadiran. Sebelum merambah ke materi berikutnya, guru mengulas kembali materi pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menyegarkan kembali ingatan peserta didik pada pembahasan materi yang telah lalu dan menjaga fokus peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar nantinya.⁷⁵

b) Kegiatan Inti

Memasuki inti dari kegiatan pembelajaran, hal pertama yang dilakukan adalah guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa pertemuan kali ini mempelajari mufradat/kosakata yang berhubungan dengan materi الرياضة (olahraga) dengan menggunakan media gambar. Kemudian guru memperlihatkan satu per satu gambar yang menunjukkan kosakata yang sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dibahas. Guru dan peserta didik secara bersama-sama menyebutkan nama gambar dan kosakata bahasa Arab dari gambar tersebut selama 10-15 menit. Ataupun secara bergantian guru mengatakan nama gambar dalam bahasa Indonesia dan peserta didik menjawab dengan terjemah kosakata dalam bahasa Arab dan berlaku sebaliknya.

Setelah peserta didik dirasa sudah cukup

⁷⁵ Hasil observasi di kelas VIII A MTs Al-Mukarromah Sampang pada tanggal 04 Februari 2023.

mengetahui dan memahami seluruh mufradat dalam gambar tersebut, kegiatan selanjutnya adalah membuat kalimat berbahasa Arab. Pada kegiatan ini, guru kembali memakai media gambar yang sebelumnya telah digunakan serta mengeluarkan potongan kertas berisi kosakata dalam bahasa Arab. Supaya seluruh peserta didik dapat ikut berpartisipasi, guru menerapkan permainan estafet penghapus. Kemudian guru menjelaskan petunjuk dan cara kerja permainan yaitu sebuah penghapus diestafetkan antar peserta didik sambil menyanyikan balonku ada lima. Apabila lagu tersebut habis maka anak terakhir yang memegang penghapus akan mendapat hukuman.

Selanjutnya guru memberikan instruksi bahwa peserta didik yang terkena hukuman diminta maju ke depan untuk mengambil satu gambar secara acak dan mencocokkannya dengan kosakata dalam bahasa Arab yang tersedia di atas meja. Gambar beserta kosakata bahasa Arab tersebut ditempelkan pada papan tulis dan peserta didik melafalkan apa yang didapatnya kemudian membuat kalimat berbahasa Arab dengan dibantu oleh guru.⁷⁶

c) Kegiatan Penutup

Mengingat waktu yang telah memasuki sesi akhir pembelajaran, guru melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sebelum menutup pembelajaran, guru menyempatkan waktu untuk mengoreksi tugas minggu lalu yang sudah diberikan. Setelah dirasa cukup, guru bersama-sama

⁷⁶ Hasil observasi di kelas VIII A MTs Al-Mukarromah Sampang pada tanggal 04 Februari 2023.

dengan peserta didik membaca do'a penutup pembelajaran yakni *surah al-'Ashr* dan guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.⁷⁷

- 2) Observasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII B MTs Al-Mukarromah Sampang pada tanggal 08 Februari 2023 pada materi *الرياضة* (olahraga). Berikut merupakan perincian

proses pembelajarannya:

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik. Setelah itu, sebelum masuk ke materi pembahasan, terlebih dahulu guru mengkondisikan peserta didik agar selama proses belajar mengajar berlangsung kelas tetap kondusif lalu mengoreksi tugas yang telah diberikan. Selanjutnya guru mengulas kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Adapun pengulangan materi tersebut dimaksudkan supaya pelajaran yang telah diterima melakat dalam ingatan peserta didik dan menambah pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran bahasa Arab sebelumnya.⁷⁸

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran, pertama-tama guru memberitahu peserta didik akan bermain permainan dan materi yang dipelajari adalah mufradat/kosakata tentang *الرياضة* (olahraga).

Sebelumnya guru sudah menyediakan beberapa

⁷⁷ Hasil observasi di kelas VIII A MTs Al-Mukarromah Sampang pada tanggal 04 Februari 2023.

⁷⁸ Hasil observasi di kelas VIII B MTs Al-Mukarromah Sampang pada tanggal 08 Februari 2023.

kosakata yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas berupa gambar cetak beserta artinya dalam bahasa Arab. Selanjutnya untuk penguatan hafalan mufradat guru menunjukkan gambar, lalu guru dan peserta didik secara bersama-sama menyebutkan kosakata dari gambar tersebut beserta kosakata bahasa Arab secara berulang-ulang.

Setelah peserta didik dirasa telah memahami materi dengan baik, selanjutnya guru menjelaskan cara kerja permainan. Sebuah penghapus diestafetkan antar peserta didik untuk menentukan satu anak yang akan maju ke depan. Kemudian anak tersebut diminta mengambil satu gambar dan mencocokkannya dengan kosakata bahasa Arab. Setelah itu, mufradat ditempelkan pada papan tulis dan peserta didik melafalkan kosakata tersebut dengan lantang. Guru kembali memberikan instruksi dan menyampaikan bahwa di akhir pembelajaran guru akan bertanya sekali lagi pada anak yang maju untuk mengucapkan dan mengulang mufradat yang didapatnya sebanyak 10 kali.⁷⁹

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru mengulas dan meringkas materi pelajaran yang telah disampaikan. Guru kembali menanyakan tentang mufradat kepada peserta didik yang telah ikut berpartisipasi dalam permainan sebelumnya. Setelah semua selesai, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a, kemudian guru dengan peserta didik secara

⁷⁹ Hasil observasi di kelas VIII B MTs Al-Mukarromah Sampang pada tanggal 08 Februari 2023.

bersama-sama membaca *surah al-'Ashr*. Dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.⁸⁰

c. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan melalui pengamatan kegiatan pembelajaran di lapangan, evaluasi atau penilaian dilaksanakan oleh guru selama proses belajar mengajar sedang berlangsung. Jenis evaluasi yang dipakai pada pembelajaran bahasa Arab adalah dalam bentuk tes baik tertulis maupun tidak tertulis. Penilaian diterapkan guru dalam pembelajaran seperti mengoreksi pengucapan atau pelafalan yang salah, dan memberikan tugas dan latihan-latihan soal yang tersedia di buku ajar. Hal tersebut sesuai dengan penuturan Ibu Tri Puji Lestari, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengenai evaluasi berikut ini:

“Saya ulang kembali dan ambil poin-poin penting dari materi yang telah disampaikan. Memberikan tugas dan latihan soal untuk mengetahui sejauh mana siswa paham apa yang dipelajari. Setiap setengah semester juga ada yang namanya PTS dan PAS untuk akhir semester. Saya juga menyuruh siswa untuk membaca dan belajar materi untuk pertemuan selanjutnya.”⁸¹

Dari pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi bukan hanya dilaksanakan selama berlangsungnya proses pembelajaran melainkan juga pada pertengahan semester dan akhir semester yaitu dengan mengadakan PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester). Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mengukur keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, untuk mengetahui

⁸⁰ Hasil observasi di kelas VIII B MTs Al-Mukarromah Sampang pada tanggal 08 Februari 2023.

⁸¹ Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang pada tanggal 08 Februari 2023.

perkembangan belajar peserta didik serta melakukan perbaikan dan peningkatan kegiatan belajar.

2. Deskripsi Hambatan-hambatan dalam Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Sampang

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu alternatif pilihan guru dalam memberikan materi pembelajaran selama proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran berupa gambar adalah salah satu alat bantu yang digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pesan/materi ajar agar peserta didik dapat memahami apa yang diberikan guru. Namun, adakalanya dalam hal pelaksanaan masih ditemukan berbagai macam tantangan maupun kendala yang muncul akibat dari penggunaan media pembelajaran tersebut. Sama halnya seperti yang disampaikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab berikut ini:

“Untuk penggunaan media gambar saya belum menemui kendala yang berarti sebaliknya kalau dari siswa banyak ditemukan kendala. Adakalanya mereka kesulitan dalam mengikuti dan menerima pelajaran bahasa Arab dikarenakan oleh berbagai alasan. Misalnya saja anak-anak tidak bisa fokus ketika pelajaran berlangsung, mengobrol dengan teman, ditanya hanya diam/malu dan banyak lagi mba.”⁸²

Berikut merupakan beberapa kendala yang peneliti temukan dari penggunaan media gambar, antara lain:

- a. Tidak semua materi pelajaran dapat diaplikasikan dengan menggunakan media gambar dan hanya terbatas pada materi tertentu saja.
- b. Kurang tersedianya waktu penggunaan media gambar.
- c. Tidak efisien untuk kelas besar karena memerlukan waktu yang

⁸² Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang pada tanggal 08 Februari 2023.

lama dan karena harus bergiliran.

- d. Gambar disajikan dengan ukuran terbatas/kecil sehingga kurang menjangkau pandangan peserta didik yang duduk di belakang.
- e. Adanya kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam mengikuti dan menerima pelajaran bahasa Arab.
- f. Kemampuan memahami materi setiap peserta didik yang berbeda-beda.

B. Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dan memaparkan hasil data yang diperoleh pada penyajian data di atas. Selanjutnya peneliti melakukan analisis mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang, adapun analisis data tersebut dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Analisis Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Sampang

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan oleh guru pada siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Sampang berjalan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan penuturan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII yang mengatakan bahwa penerapan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab cukup efektif digunakan. Dengan adanya bantuan dari media gambar peserta didik menjadi lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat M. Khalilullah dalam bukunya bahwa media pembelajaran memiliki manfaat yaitu dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.

Peneliti melakukan penelitian dengan mengamati proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran bahasa Arab di

kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang dengan materi الرياضة (olahraga). Dalam memberikan materi pelajaran, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Media pembelajaran berupa gambar tersebut dimanfaatkan guru untuk mengajarkan mufradat atau kosakata. Dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab, terdapat beberapa prosedur yang dilakukan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

a. Analisis Tahap Perencanaan

Pada dasarnya tujuan perencanaan dalam konteks pembelajaran adalah sebagai pedoman kegiatan bagi guru dalam menentukan apa yang akan dilakukan selama mengajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang, peneliti mengetahui bahwa sebelum melangsungkan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam hal ini, guru melakukan penyusunan mengenai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, metode seperti apa yang akan diterapkan serta menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Hal paling utama yang dipersiapkan guru adalah materi ajar yang akan disajikan dengan menggunakan media gambar yang telah diatur sedemikian rupa agar memudahkan guru pada saat menyajikannya. Dalam menyiapkan materi pembelajaran, guru menggunakan buku ajar yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan. Sedangkan untuk media gambar, guru mencari dari hasil penelusuran di internet. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Soeparmo dalam buku karya Abdul Wahab Rosyidi mengenai kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran. Maka

berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang, guru mengaplikasikan teori Soeparno dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan guru yang memilih dan menentukan media pembelajaran didasarkan pada kesesuaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan materi yang akan dikomunikasikan.

b. Analisis Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan persiapan matang terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang telah disusun pada tahap sebelumnya, selanjutnya guru melaksanakan kegiatan pembelajaran. Peneliti melakukan observasi sebanyak dua kali pertemuan pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang. Tahap pelaksanaan kegiatan dalam proses pembelajaran bahasa Arab dibagi menjadi tiga langkah yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti mengetahui bahwa sebelum menyampaikan materi pembelajaran kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru adalah membuka kegiatan pembelajaran dengan salam kemudian memeriksa kehadiran peserta didik. Sesi berikutnya, guru gunakan untuk mengulas kembali materi pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan inti, guru menggunakan media gambar sebagai perantara dalam menyampaikan materi الرياضة (olahraga) untuk mengajarkan mufradat/kosakata. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Yudhi Munadi dalam bukunya bahwa secara garis besar media gambar terbagi menjadi tiga jenis yaitu sketsa, lukisan dan photo. Maka berdasarkan hasil analisis yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti mengetahui bahwa guru memanfaatkan media gambar berupa photo untuk

menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, guru juga menerapkan dan memperhatikan beberapa hal dalam memilih media gambar yang baik yaitu ke-autetik-an dan kesederhanaan gambar. Kemudian guru dan peserta didik secara bersama-sama belajar mufradat dengan menyebutkan kosakata dari gambar tersebut beserta kosakata bahasa Arab secara berulang-ulang. Penyajian materi yang menyenangkan yang diselingi dengan permainan membuat peserta didik tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang mendukung adanya keterampilan berbahasa Arab diantaranya *maharah al-istima*, *maharah al-kalam*, dan *maharah al-qira'ah*. Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat begitu antusias dan aktif mengikuti kegiatan belajar. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Siti Maimunawati dan Muhammad Ali dalam bukunya bahwa penggunaan media pembelajaran menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menumbuhkan minat belajar. Kegiatan penutup pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang adalah guru membuat simpulan hasil proses pembelajaran. Setelah itu guru dan peserta didik berdo'a bersama-sama dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Analisis Tahap Evaluasi

Dalam suatu proses pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh peserta didik. Melalui evaluasi, guru mendapatkan informasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap suatu materi. Berdasarkan hasil observasi dan

wawancara yang telah peneliti lakukan, peneliti mengetahui bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang melaksanakan evaluasi dalam bentuk tes tertulis maupun tidak tertulis. Evaluasi tertulis dilakukan dengan memberikan tugas dan mengerjakan soal-soal yang tersedia di buku ajar kepada peserta didik untuk dikerjakan. Selain itu juga diadakan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Adapun evaluasi tidak tertulis dilakukan guru dengan mengamati kemampuan peserta didik secara langsung selama proses belajar mengajar berlangsung. Seperti ketersediaan peserta didik untuk terlibat dan ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan oleh guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Analisis Hambatan-hambatan dalam Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Sampang

Terkadang suatu kegiatan pembelajaran tidak mencapai tujuan yang dikehendaki dikarenakan adanya permasalahan atau kendala yang terjadi saat proses belajar mengajar. Mengacu pada tujuan penelitian yang telah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti melakukan analisis tentang hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penggunaan media gambar pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Sampang.

Berdasarkan temuan yang peneliti peroleh melalui observasi dan wawancara di kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang, banyak hal yang dapat menjadi penyebab permasalahan terutama berkaitan dengan penggunaan media gambar.

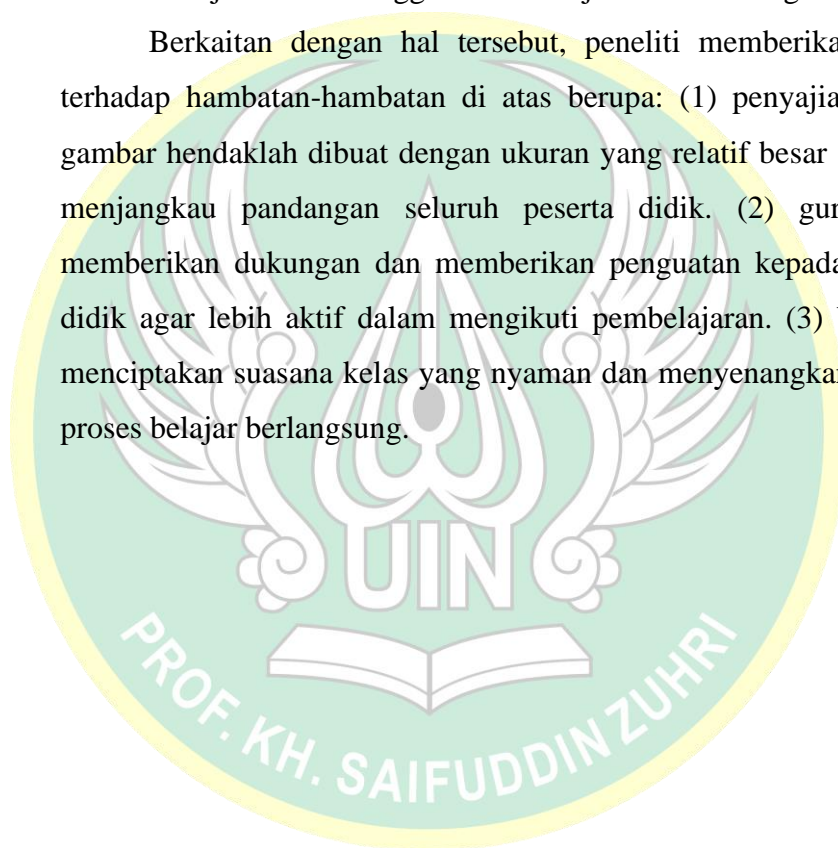
Kendala yang peneliti temukan dari hasil analisis saat dilaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang yaitu terdapat pada media gambar dimana

pemanfaatannya hanya terbatas pada materi tertentu saja dan tidak semua materi cocok menggunakan media gambar. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Arief S. Sadiman dkk dalam bukunya *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* yang mengatakan bahwa salah satu kelemahan yang dimiliki media gambar adalah ukurannya yang sangat terbatas untuk skala besar. Sama halnya dengan hambatan yang peneliti temukan saat melakukan analisis proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar di kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang, yaitu guru menyajikan gambar dengan ukuran terbatas dan kecil. Di samping permasalahan tersebut, penggunaan media gambar juga kurang efisien diterapkan dalam kelas besar dengan jumlah peserta yang banyak.

Adanya keterbatasan waktu pembelajaran dan/atau kurang tersedianya waktu penggunaan media gambar dalam proses mengajar. Hal ini dapat ditunjukkan dari pengumpulan data yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara bahwa proses pembelajaran bahasa Arab untuk kelas VIII yang hanya dilaksanakan tatap muka sebanyak satu kali selama 3 jam pelajaran (3x40 menit) dalam satu minggu. Durasi waktu yang terbatas membuat guru harus berusaha mencari cara supaya pembelajaran tetap efektif sekaligus merancang pembelajaran yang baik dan tepat. Walaupun demikian guru mampu mengatasi permasalahan tersebut dengan memaksimalkan waktu pembelajaran dan mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan meskipun dalam banyak keterbatasan. Kemudian hambatan selanjutnya yang peneliti temukan dari hasil analisis proses pembelajaran bahasa Arab adalah kemampuan memahami materi setiap peserta didik yang berbeda-beda. Sebagaimana hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti mengetahui bahwa terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini dibenarkan oleh guru mata

pelajaran bahasa Arab kelas VIII yang menyampaikan bahwa kendala yang dihadapi selama melaksanakan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar sebagian besar berasal dari peserta didik. Kendala tersebut diantaranya terdapat sebagian kecil peserta didik yang terlihat kewalahan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, kurangnya fokus dan konsentrasi peserta didik ketika pembelajaran berlangsung, mengobrol dengan teman sebangku, ketika ditunjuk mereka enggan untuk maju dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti memberikan solusi terhadap hambatan-hambatan di atas berupa: (1) penyajian media gambar hendaklah dibuat dengan ukuran yang relatif besar sehingga menjangkau pandangan seluruh peserta didik. (2) guru dapat memberikan dukungan dan memberikan penguatan kepada peserta didik agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. (3) berusaha menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan selama proses belajar berlangsung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Sampang

Penggunaan media gambar yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Sampang dalam proses pembelajarannya mencakup beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dalam tahap perencanaan, guru melakukan langkah awal yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan keperluan pembelajaran. Selanjutnya untuk tahap pelaksanaan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab menjadi tiga langkah yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, biasanya guru memulai kegiatan pendahuluan dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran peserta didik serta mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya. Penyajian materi pembelajaran bahasa Arab dalam kegiatan inti dilakukan dengan menggunakan media gambar yaitu dengan memperlihatkan satu per satu gambar yang menunjukkan kosakata sesuai dengan materi yang disampaikan. Untuk kegiatan penutup, guru menyimpulkan hasil proses pembelajaran dan secara bersama-sama dengan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a kemudian guru mengucapkan salam. Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian berupa tes tertulis dan tidak tertulis untuk mengukur keberhasilan

dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Hambatan-hambatan dalam Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Sampang

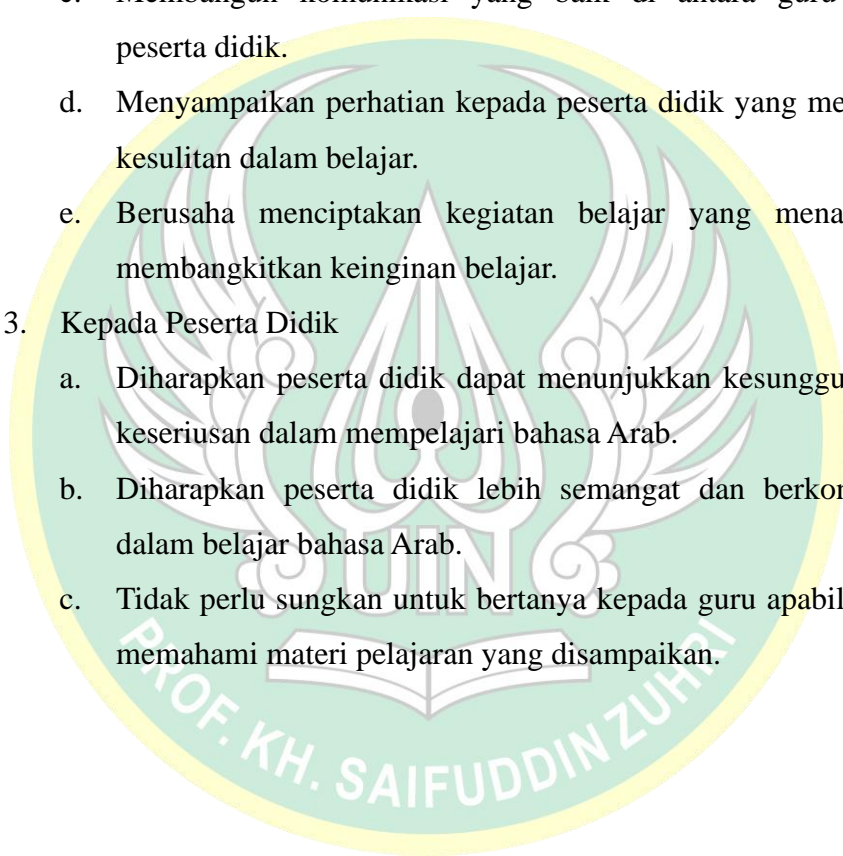
Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penggunaan media gambar pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Sampang adalah sebagai berikut:

- a. Media gambar penggunaannya terbatas pada materi tertentu dan tidak semua materi cocok diaplikasikan dengan media gambar.
- b. Media gambar disajikan dengan ukuran yang terbatas dan kecil.
- c. Penggunaan media gambar kurang efisien apabila diterapkan dalam kelas besar dengan jumlah peserta yang banyak.
- d. Durasi pembelajaran yang terbatas pada pembelajaran bahasa Arab dan/atau kurang tersedianya waktu penggunaan media gambar dalam proses mengajar.
- e. Kemampuan memahami materi pembelajaran bahasa Arab peserta didik yang berbeda-beda.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap, maka dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MTs Al-Mukarromah Sampang
 - a. Rutin melakukan evaluasi untuk menilai hasil kerja guru agar kegiatan belajar mengajar berjalan semakin baik dan efektif.
 - b. Memberikan apresiasi kepada guru mata pelajaran bertujuan untuk membantu meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran.

- c. Menyediakan sarana dan prasarana yang bermanfaat untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
2. Kepada Guru Bahasa Arab
 - a. Senantiasa meningkatkan kemampuan dalam menggunakan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran.
 - b. Memberikan motivasi dengan mengajak peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - c. Membangun komunikasi yang baik di antara guru dengan peserta didik.
 - d. Menyampaikan perhatian kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.
 - e. Berusaha menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan membangkitkan keinginan belajar.
 3. Kepada Peserta Didik
 - a. Diharapkan peserta didik dapat menunjukkan kesungguhan dan keseriusan dalam mempelajari bahasa Arab.
 - b. Diharapkan peserta didik lebih semangat dan berkonsentrasi dalam belajar bahasa Arab.
 - c. Tidak perlu sungkan untuk bertanya kepada guru apabila belum memahami materi pelajaran yang disampaikan.
- 
- A large, semi-transparent watermark logo is centered on the page. It features a circular emblem with a green and yellow border. Inside the circle, there is a stylized white figure with wings, resembling a bird or a spirit, standing on a book. Below the figure, the text 'PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in a semi-circle. The logo is partially overlaid by the text of the list.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad dan Siti Maimunawati. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Andriani, Asna. 2015. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam", *Ta'allum*, Vol. 03, No. 01.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Omar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hamid, Abdul, dkk. 2018. *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN Malang Pers.
- Hilmi. 2016. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Lantanida Journal*, Vol. 4, No. 2.
- Huda, Moh. Miftahul dan Umar Sidiq. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Indriana, Dina. Tanpa Tahun. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta: KAKTUS.
- Khalilullah, M. Tanpa Tahun. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khasanah, Nginayatul. 2016. "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua", *Jurnal An-Nidzam*, Vol. 03, No. 02.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Bintang Sutabaya.
- Kumala, Kurnia Dewi. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas III MIN 11 Blitar", Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Kuswoyo, dkk. 2022. "Gambar Sebagai Media Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa

- Arab”, *El Wahdah*, Vol. 3.
- Lubis, Mayang Sari. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mularsih, Heni dan Karwono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Jakarta: Gaung Persada.
- Munir. 2017. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Pane, Akhiril. 2018. “Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam”, *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*, Vol. 2, No. 1.
- Primaningtyas, Mega. 2018. “Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Ritonga, Leni Maysarah, dkk. 2022. “Pengaruh Media Gambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ta’dib Al-Muallimin Al-Islamy”, *Sibatik Journal*, Vol. 1, No. 8.
- Rivai, Ahmad dan Nana Sudjana. 2005. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2017. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salim, Latifah. 2015. “Peranan Bahasa Arab Terhadap Ilmu Pengetahuan”, *Jurnal Abadiyah*, Vol. 15, No. 2.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sappaile, Baso Intang, dkk. 2021. *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orang Tua dan Minat Belajar*. Sulawesi Selatan: Global RCI.

Saridewi, Indah Puji. 2022. "Implementasi Media Gambar dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas III MI Al-Ahliyah Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang", Skripsi. Purwokerto: UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.

Siduppa, Nurhidayah Masdi. 2021. "Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII MTs Negeri 3 Enrekang", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 5, No. 2.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutjipto, Bambang dan Cecep Kusnadi. 2013. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

Ummah, Anggraini Khoirotul. 2015. "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab", Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

